

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang mengganggu penampilan yaitu bau kaki, manusia sering menjadi kurang percaya diri ketika menggunakan penutup kaki. Kebanyakan orang Amerika tidak memberi perhatian khusus pada kaki sehingga menimbulkan masalah pada kaki secara signifikan. Asosiasi kesehatan Amerika mengadakan *survey* kepada lebih dari seribu masyarakat mengenai permasalahan pada kaki mereka, mereka mengaku mengalami permasalahan dengan kaki (Apma, 2014).

Produk anti bau yang saat ini telah muncul diantaranya ada sabun antibakteri, gel, dan lain-lain. Akan tetapi bentuk sediaan tersebut kurang begitu efektif untuk mengatasi permasalahan pada kaki, harganya mahal dan sulit untuk dijangkau. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian agar tercipta sebuah produk yang dapat memberi solusi bagi siapa saja yang mengalami permasalahan bau kaki. *Spray* adalah bentuk sediaan yang dipilih oleh peneliti karena dapat menebarkan kandungan konsentrat dan disaat yang sama dapat memberikan sensasi yang istimewa. serta memiliki aktivitas antibakteri yakni daun beluntas. Daun beluntas berasal dari suku *Astraceae*, terdapat beberapa kandungan dari tanaman ini diantaranya yaitu alkaloid, flavonoid, tannin, minyak atsiri, asam klorogenik, natrium, kalium, magnesium, dan fosfor. (Fitriansyah *et al.*, 2018). Daun beluntas merupakan tanaman obat tradisional sejak dahulu sudah ditemukan secara luas di Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya kandungan kimia pada daun beluntas yaitu tiofena, asam kuinat, seskuiterpen, lignan, flavonoid dan sterol. Ekstrak etanol daun beluntas yang terkandung didalam sediaan benar mempunyai kemampuan sebagai agen antibakteri secara bakteriostatik hal ini karena daun beluntas memiliki kandungan senyawa golongan flavonoid.

Flavonoid merupakan senyawa turunan fenol, diketahui mempunyai cincin aromatik satu atau lebih gugus hidroksi (OH) dan terdapat dalam turunan senyawa fenolik. Bakteri gram positif penyebab bau pada kaki dapat dihambat oleh senyawa flavonoid yang terdapat dalam daun beluntas. Selain itu daun beluntas dipilih karena daun beluntas juga mampu menyegarkan dan menenangkan. (Septiana *et al.*, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah ekstrak etanol daun beluntas dapat diformulasikan dalam sediaan *foot spray* yang mempunyai kemampuan sebagai penghambat pertumbuhan bakteri *Bacillus Subtilis*?
2. Bagaimana kemampuan penghambatan pertumbuhan bakteri sediaan *foot spray* ekstrak etanol daun beluntas terhadap *Bacillus Subtilis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Memperoleh pengetahuan ekstrak etanol daun beluntas bisa diformulasikan dalam sediaan *foot spray* yang mempunyai kemampuan sebagai penghambat pertumbuhan bakteri *Bacillus Subtilis*.
2. Menelaah kemampuan penghambat pertumbuhan bakteri sediaan *foot spray* ekstrak etanol daun beluntas terhadap bakteri *Bacillus Subtilis*.

1.4 Manfaat

Memberikan informasi mengenai formulasi dan kemampuan penghambatan pertumbuhan bakteri dalam sediaan *foot spray* ekstrak etanol daun beluntas (*Pluchea Indica L*).